

Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Naratif Menggunakan Metode *Quantum Learning* Berbantuan Media Gambar Berseri Kelas IV SDN 3 Jati Kulon

Tiara Rismayanti¹, Erik Aditya Ismaya², Irfai Fathurohman³

^{1,2,3} Universitas Muria Kudus, Indonesia

¹ tiararismayanti0@gmail.com, ² erik.aditia@umk.ac.id, ³ irfaifathurohman@umk.ac.id

Received: 20 June 2024; Accepted: 26 August 2024

Abstract

This classroom action research aims to describe the improvement in student learning outcomes in narrative poetry writing skills using the quantum learning method assisted by series of image media in class IV Indonesian at SDN 3 Jati Kulon. This Classroom Action Research (PTK) was carried out in 2 cycles, each cycle consisting of 2 meetings. Each cycle includes planning, observation, implementation, and reflection. Data collection techniques in this research are interviews, observation, documentation and tests. The test used is a written test to determine narrative poetry writing skills. The research results show an increase in the skills of writing narrative poetry using the quantum learning method assisted by serial image media. This can be proven by the significant increase in narrative poetry writing test results. In cycle I, it showed that 13 students (61.9%) had achieved learning completeness, and in cycle II it increased to (85.7%) with 18 students who had completed it. It can be concluded that the use of the quantum learning method assisted by serial image media can improve the narrative poetry writing skills of class IV students at SDN 3 Jati Kulon.

Keywords: Poetry Writing Skills, *Quantum Learning*, Serial Images

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada keterampilan menulis puisi naratif menggunakan metode quantum learning berbantuan media gambar berseri mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 3 Jati Kulon. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan. Setiap siklus meliputi perencanaan, pengamatan, pelaksanaan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Tes yang digunakan adalah tes tertulis untuk mengetahui keterampilan menulis puisi naratif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis puisi naratif menggunakan metode *quantum learning* berbantuan media gambar berseri. Hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan hasil tes menulis puisi naratif yang meningkat secara signifikan. Pada siklus I menunjukkan adanya 13 siswa (61,9%) yang sudah mencapai ketuntasan belajar, dan pada siklus II meningkat menjadi (85,7%) dengan 18 siswa yang tuntas. Dapat disimpulkan bahwa adanya penggunaan metode *quantum learning* berbantuan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi naratif siswa kelas IV SDN 3 Jati Kulon.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis Puisi, *Quantum Learning*, Gambar Berseri

How to Cite: Rismayanti, T., Ismaya, EA., Fathurohman, I. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Naratif Menggunakan Metode *Quantum Learning* Berbantuan Media Gambar Berseri Kelas IV SD 3 Jati Kulon. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 2 (11), 60-66.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan kesadaran dan terencana guna mencapai suatu proses pembelajaran dimana peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya sehingga terdapat terjadinya sebuah perkembangan bagi individu (Arukah et al., 2020). Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pendidikan. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, menurut (S. G. K. Sari et al., 2023) terdapat empat keterampilan yang patut dikuasai yaitu, keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan

membaca, dan keterampilan menulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik, dengan hal itu dapat melatih peserta didik untuk berpikir secara sistematis, rasional, dan ilmiah sehingga diharapkan dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik (Hikmawati et al., 2023). Pada materi pembelajaran bahasa Indonesia sering kali menemukan kesulitan pada keterampilan menulis puisi, dikarenakan menulis puisi memerlukan pemikiran yang tinggi dengan penguasaan beragam unsur kebahasaan (Agusrita et al., 2020).

Hal ini dialami oleh peserta didik kelas IV SDN 3 Jati Kulon, di mana mereka masih mengalami kesulitan ketika diminta untuk membuat puisi sederhana. Adapun kesulitan dan kebingungan yang dihadapi siswa dalam membuat puisi yaitu dalam menuangkan ide, gagasan, memainkan imajinasi, dan pikirannya dalam bentuk tulisan dikarenakan takut terdapat kesalahan dalam menulis puisi. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti guru belum menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dan penggunaan media pembelajaran yang kurang inovatif pada pembelajaran bahasa Indonesia. Hal itu mengakibatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurang maksimal terutama pada materi menulis puisi naratif. Sama halnya yang dialami oleh (Pahrudin et al., 2022) mengungkapkan bahwa terdapat sebuah kendala pada pembelajaran nmenulis karangan, karena menulis bersifat deskriptif sehingga peserta didik mengalami kesulitan ketika akan memulai menulis.

Untuk itu perlu sebuah upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis puisi naratif, tindakan yang dapat dilakukan dengan menerapkan metode quantum learning berbantuan media gambar berseri. Metode quantum learning mampu menjadi solusi bagi para guru dalam kegiatan pembelajaran, di mana quantum learning membahas tentang bagaimana cara individu untuk menumbuhkan semangat belajar sehingga mendatangkan proses pembelajaran yang mengasyikkan guna mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal (Fitri, 2020).

Menulis puisi di dalam sebuah pembelajaran merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis. Menurut (Natasya et al., 2023) menulis puisi merupakan kegiatan dalam mengungkapkan ide, gagasan, imajinasi, serta kreativitas seseorang dalam bentuk tulisan melalui rangkaian kata-kata dan bahasa. Selain itu, (Ulfah et al., 2023) mengemukakan bahwa pada dasarnya menulis puisi bertujuan mengembangkan kecerdasan imajinatif dan membentuk karakter siswa. Melalui pemilihan kata atau diksi, siswa mampu mengekspresikan perasaannya dengan merangkai kata-kata yang penuh sarat makna. Menulis puisi tidak hanya memberikan kesempatan siswa untuk mengungkapkan pemikiran mereka dengan kata-kata indah, tetapi melatih kepekaan siswa dalam berimajinasi serta memberkaya pemanahaman dan pandangan mereka mengenai kehidupan sehari-hari (Mannahali et al., 2021).

Salah satu cara untuk merangsang keterampilan menulis puisi siswa adalah dengan penggunaan sebuah media pembelajaran. (Setiyana, 2023) mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran memudahkan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung supaya lebih mudah dipahami. Agar pembelajaran menjadi efektif, perlunya menyesuaikan media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik dan tujuan belajar peserta didik. Media pembelajaran yang efektif digunakan dalam peningkatan keterampilan menulis puisi naratif yaitu media gambar berseri. Gambar berseri ini memiliki sifat berkelanjutan antara gambar satu dengan gambar lainnya, sehingga mampu menstimulus imajinasi peserta didik dengan menguraikan menjadi sebuah kalimat melalui gambar (Febiani Musyadad et al., 2021). Pada penelitian yang telah dilaksanakan oleh (Permata, 2022) menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa terdapat peningkatan dengan diterapkannya penggunaan media gambar berseri, dibutkannya kenaikan presentase sebesar 7.31% setelah dilakukan pretest dan posttest.

Selain penggunaan media gambar berseri, metode pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Metode quantum learning memiliki peran dalam mendatangkan sebuah suasana yang dapat meningkatkan semangat peserta didik dengan memberikan motivasi positif yang membuat suasana kelas yang nyaman dan membangkitkan partisipasi individu (Trisnoningsih, 2021). Manfaat penggunaan metode pembelajaran quantum learning yaitu mampu merangsang keterlibatan keaktifan, kreativitas, dan imajinasi peserta didik. Menjadikan proses pembelajaran menulis puisi menjadi sebuah materi yang menghibur, tidak hanya informatif, tetapi juga memikat. Selain itu, metode pembelajaran quantum learning tidak hanya berperan dalam menanamkan kepercayaan diri, tetapi dapat mengasah kemampuan dalam berkomunikasi (Werdiningtyas, 2021). Dalam hal ini telah dibuktikan oleh (I. Sari et al., 2020) dalam penelitiannya yang menerapkan metode quantum learning untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa sekolah dasar mengalami peningkatan pada hasil belajar peserta didik yang mengalami ketuntasan dari 26 siswa meningkat menjadi 35 siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan 2 teknik analisis data yang meliputi analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Dengan menggunakan 2 teknik ini dimaksudkan untuk memastikan peningkatan keterampilan menulis puisi naratif yang menggunakan model *Quantum Learning* berbantuan media gambar berseri pada siswa kelas IV. Analisis data kuantitatif dengan statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data melalui cara mendeskripsikan dan menggambarkan data yang sudah terkumpul tanpa membuat kesimpulan untuk umum ataupun generalisasi (Handhika et al., 2021). Nilai yang dihitung pada penelitian ini yaitu terkait rata-rata kelas dan ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk melihat dan mengetahui peningkatan dari nilai tes menulis puisi naratif dengan menggunakan model *Quantum Learning*. Sedangkan untuk teknik analisis data kualitatif dilakukan pada saat proses pengumpulan data mulai dari tahap awal yang meliputi proses observasi dan wawancara sebagai bahan tindak lanjut yang akan dipaparkan secara sistematis berdasarkan data yang sudah diperoleh saat berada di lapangan dalam mengetahui proses dari peningkatan keterampilan menulis puisi naratif siswa kelas IV pada materi mata pelajaran Bahasa Indonesia BAB 6 “Cita-citaku”. Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah guru kelas dan seluruh siswa kelas IV SDN 3 Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus yang berjumlah 21 siswa, terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus, yaitu siklus 1 dan siklus 2, masing-masing siklus dilaksanakan dalam dua pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pembelajaran yang disampaikan terkait dengan muatan Bahasa Indonesia kelas IV sekolah dasar yang kemudian disajikan pada deskripsi hasil penelitian yang meliputi: a) perencanaan, b) pelaksanaan, c) observasi, d) refleksi yang akan diuraikan sebagai berikut.

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti yaitu merancang perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus 1 dan 2 adalah sebagai berikut: (1) Menyusun perangkat pembelajaran berupa Modul Ajar dan Lembar Kerja Siswa (2) Menyiapkan sumber dan media pembelajaran. (3) Mempersiapkan alat evaluasi berupa lembar kerja siswa yang dimana berisi media gambar berseri sebagai bantuan untuk menulis puisi naratif. (4) Menentukan instrumen penilaian yang akan digunakan dalam penelitian seperti lembar kerja siswa keterampilan menulis puisi naratif berbantuan media gambar berseri, lembar pengamatan guru dan siswa, menyiapkan rubrik penilaian. (5) Membuat lembar observasi aktivitas siswa selama pembelajaran. (6) Membuat lembar observasi keterampilan guru dalam mengajar di kelas.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus 1 dan Siklus 2

Pelaksanaan siklus 1 dan siklus 2 berdasarkan dengan modul ajar yang disusun oleh peneliti dengan menggunakan metode *Quantum Learning* berbantuan media gambar berseri. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam 2 kali pertemuan pada tiap siklus dengan menggunakan metode *Quantum Learning* berbantuan media gambar berseri. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengecek kehadiran siswa, guru menjelaskan kepada siswa terkait kompetensi dasar dan kompetensi inti serta tujuan pembelajaran, guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab kepada siswa, guru menjelaskan materi dengan metode *quantum learning* berbantuan dengan gambar berseri, guru membimbing siswa untuk membentuk beberapa kelompok, guru membimbing pengalaman individu/kelompok, guru membantu siswa untuk meringkas materi, guru mengembangkan dan menyajikan hasil karya siswa, dan guru menganalisis serta mengevaluasi proses pemecahan masalah.

c. Observasi

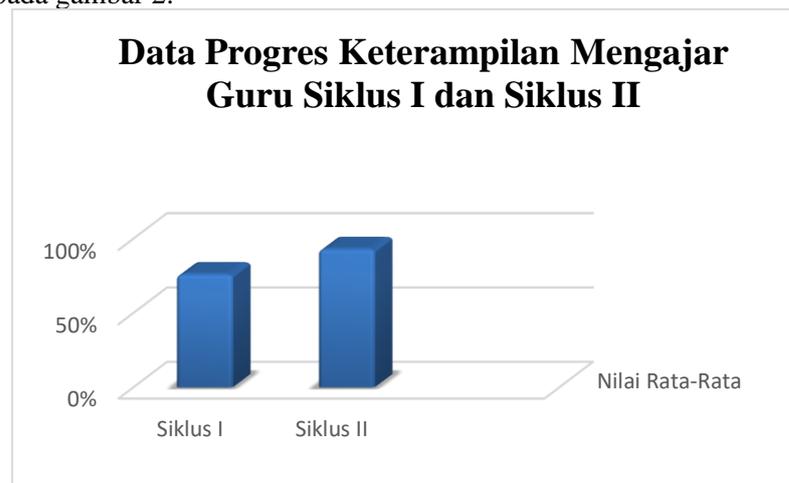
Berikut hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa pada siklus 1 dan siklus II pada Gambar 1.



Gambar 1. Data Progres Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa presentase klasikan pada siklus I hanya mencapai 69,4% dengan kategori cukup, kemudian pada siklus II meningkat secara signifikan menjadi 81,4% dengan kategori baik. Hal ini dapat diartikan bahwa aktivitas belajar siswa pada penerapan metode *quantum learning* berbantuan media gambar berseri muatan Bahasa Indonesia sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu $\geq 75\%$ dengan kriteria baik..

Selanjutnya, berikut adalah hasil observasi terhadap keterampilan mengajar guru pada siklus I dan siklus II tersaji pada gambar 2.



Gambar 2. Data Progres Keterampilan Mengajar Guru Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa presentase klasikan pada siklus I hanya mencapai 75,6% dengan kategori baik, kemudian pada siklus II meningkat secara signifikan menjadi 93,3% dengan kategori sangat baik. Hal ini dapat diartikan bahwa penggunaan metode pembelajaran *quantum learning* pada keterampilan mengajar guru khususnya muatan Bahasa Indonesia sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu $\geq 75\%$.

d. Evaluasi

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa

No	Uraian	Tuntas	Tidak Tuntas	Rata-Rata
1.	Prasiklus	9 Siswa	12 Siswa	72,6
2.	Siklus I	13 Siswa	8 Siswa	75,71
3.	Siklus II	18 Siswa	3 Siswa	83,5

Berdasarkan tabel 1 data hasil belajar siswa dimulai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat terdapat adanya peningkatan jumlah siswa yang sudah mencapai KKM. Pada tahap prasiklus hanya terdapat 9 siswa yang mencapai ketuntasan, kemudian pada siklus I jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 13 siswa, selanjutnya pada akhir siklus II mengalami peningkatan menjadi 18 siswa dengan kategori tuntas. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *quantum learning* berbantuan media gambar berseri dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I mencapai presentase mencapai 69,4% dengan kategori cukup, kemudian pada siklus II meningkat secara signifikan menjadi 81,4% dengan kategori baik. Dengan didukung oleh kemampuan mengajar guru yang mengalami peningkatan dari siklus I yang memperoleh 75,6% dengan kategori baik, kemudian pada siklus II meningkat secara signifikan menjadi 93,3%.

e. Refleksi

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian tes tertulis menulis puisi naratif, pada Siklus I ke Siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Pada Siklus I masih terdapat beberapa siswa yang belum terampil dalam menuliskan sebuah puisi, setelah menerapkan penggunaan metode *quantum learning* berbantuan media gambar berseri sebagai alat bantu siswa untuk memudahkan membuat puisi naratif karena membantu dalam merangkai diksi atau pemilihan kata. Selain itu, penggunaan media gambar berseri ini mampu meningkatkan kreativitas siswa dan membuat siswa memiliki minat belajar. Pada siklus I masih banyak siswa yang malu ketika diminta guru untuk kedepan membacakan sebuah puisi, tetapi pada Siklus II siswa mulai berani ketika diminta untuk mempresentasikan hasil karya puisi naratif nya sehingga pembelajaran yang menjadi aktif dan menyenangkan karena beberapa siswa berebut untuk maju kedepan serta melemparkan pertanyaan mengenai materi yang kurang dimengerti.

Pembahasan

Berdasarkan hasil nilai tes keterampilan menulis puisi naratif menggunakan metode *quantum learning* berbantuan media gambar berseri mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II mengalami peningkatan. Dapat dilihat bahwa adanya peningkatan yang signifikan pada hasil kognitif siswa yang berfokus pada keterampilan menulis puisi naratif berbantuan media gambar berseri siswa selama prasiklus, Siklus I, dan Siklus II. Peningkatan ini dapat dilihat pada masing-masing Siklus. Pada prasiklus nilai rata-rata muatan pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 72,6. Pada Siklus I meningkat menjadi 75,71 dan pada Siklus II meningkat menjadi 83,5. Hal ini menunjukkan bahwa hasil kognitif siswa pada keterampilan menulis puisi naratif siswa meningkat secara signifikan setelah dilakukannya tindakan pada saat pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model *quantum learning* berbantuan media gambar berseri.

Pembelajaran menulis puisi berbantuan media gambar berseri mempunyai manfaat praktis yaitu (1) media bergambar memudahkan siswa dalam menerima pesan dan informasi sehingga dapat mempermudah proses serta meningkatkan hasil belajar siswa (2) media bergambar mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa karena perhatian yang diberikan siswa terhadap media bergambar tersebut (3) media bergambar membantu mengatasi keterbatasan antara indera penglihatan, ruang, serta waktu (Agusrita et al., 2020). Hasil peningkatan pada penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nurjani, 2020) bahwa penelitian yang telah dilakukan selama dua siklus mengalami sebuah peningkatan pada hasil belajar menulis puisi berbantuan media gambar berseri pada siswa kelas IV SDN 09 Simpang Tanjung Nan, pada siklus I mendapat standar kelulusan keseluruhan mencapai 66% dan pada siklus II meningkat dengan standar kelulusan keseluruhan mencapai 76%. Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan media gambar berseri dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajar dan keterampilan menulis puisi, serta dapat menjadikan media pembelajaran yang efektif dan memudahkan siswa dalam memahami suatu materi.

Selain itu, keterampilan mengajar guru memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan dibuktikannya peningkatan pada keterampilan mengajar guru menggunakan metode *Quantum Learning* berbantuan media gambar berseri siswa kelas IV SDN 3 Jati Kulon. Rata-rata keterampilan mengajar guru pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siklus I memperoleh skor 75,8 dengan presentase 75,8% masuk ke dalam kriteria baik. Kemudian pada Siklus II mengalami peningkatan signifikan menjadi 93,3 dengan presentase 93,3% masuk ke dalam kriteria sangat baik. Peningkatan ini terjadi karena dipengaruhi oleh adanya perbaikan yang dilakukan seorang guru dan mengetahui kondisi kelas sehingga mampu meningkatkan keterampilan mengajar guru.

Keberhasilan metode *Quantum Learning* berbantuan media gambar berseri dalam penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Trisnoningsih, 2021) bahwa metode pembelajaran *quantum learning* yang berbantuan media gambar berseri mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dibuktikan dengan siswa yang lebih interaktif dalam pembelajaran yang membuat siswa mempunyai keberanian dalam mengutarakan pendapat dan mampu mempresentasikan hasil di depan kelas, serta pemahaman siswa terhadap materi menulis berbantuan media gambar berseri mengalami peningkatan.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa aspek kognitif pada siklus I mengalami peningkatan pada hasil siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Quantum Learning* berbantuan media gambar berseri dapat meningkatkan hasil belajar siswa aspek kognitif.

SIMPULAN

Keterampilan menulis puisi naratif siswa kelas IV SDN 3 Jati Kulon dengan menerapkan metode *quantum learning* berbantuan media pembelajaran gambar berseri mengalami sebuah peningkatan. Hal ini terbukti pada pelaksanaan Siklus I dan Siklus II. Pada Siklus I mendapat nilai rata-rata 75,71 dengan presentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 61,9% dan meningkat pada Siklus II I mendapat nilai rata-rata 83,5 dengan presentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 85,7% dengan kriteria baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih peneliti ucapkan kepada seluruh pihak yang membantu dalam penulisan artikel ini, yaitu dosen pembimbing, kepala sekolah, dan seluruh guru SDN 3 Jati Kulon yang membantu terselenggaranya penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi kita semua, khususnya para peneliti

DAFTAR PUSTAKA

- Agusrita, A., Arief, D., Bagaskara, R. S., & Yunita, R. (2020). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 604–609. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.408>
- Arukah, D. W., Fathurohman, I., & Kuryanto, M. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Ledu. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1–9.
- Febiani Musyadad, V., Supriatna, A., & Aprilia, D. (2021). Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 10–18. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.287>
- Fitri, M. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 3(2), 40–51. <https://doi.org/10.15575/japra.v3i2.8681>
- Handhika, D., Santoso, & Ismaya, E. A. (2021). Pengaruh Model Project Based Learning dan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Educatio*, 7(4), 1544–1550. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1449>
- Hikmawati, F., Fathurohman, I., & Ismaya, E. A. (2023). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Parafrase Puisi Ke Prosa Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(1), 10–17. <https://doi.org/10.24176/jino.v6i1.7726>
- Mannahali, M., Nur, M., & Burhanuddin. (2021). Hubungan antara Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Puisi Bahasa Jerman. *Interference: Journal of Language, Literature, and*

Linguistics, 2(1), 65. <https://ojs.unm.ac.id/INTERFERENCE/article/view/20129>

- Natasya, A. H., Rohmah, A., Faiza, S. R., & Setiawaty, R. (2023). *Analisis Kesalahan Pemilihan Kata dalam Karangan Puisi dan Pantun Siswa Kelas V di SD 4 Besito*. 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.24176/sinesis.v2i1.11867>
- Nurjani, N. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Dengan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Ta'dib*, 23(1), 19. <https://doi.org/10.31958/jt.v23i1.1497>
- Pahrin, R., Halidu, S., & Hipi, K. N. (2022). Kemampuan Menulis Narasi melalui Model Pembelajaran Concept Sentence pada Siswa Sekolah Dasar. *Normalita*, 10(2), 81–85. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/view/12095>
- Permata, R. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dengan Pendekatan TPACK Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Peserta Didik Kelas X SMA Al Ma ' soem. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*. <https://jurnal.unigal.ac.id/SN-KIP/article/view/12327>
- Sari, I., Setiawan, B., & Saddhono, K. (2020). Penerapan Metode Quantum Learning Dengan Teknik Pengelompokan (Clustering) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Universitas Sebelas Maret*, 2(April), 1–23. http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhs_indonesia/article/view/2142
- Sari, S. G. K., Rondli, W. S., & ... (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Huruf Konsonan Menggunakan Media Flashcard Pada Siswa Kelas I Sdn Kedungwaru Lor. *Pendas: Jurnal Ilmiah ...*, 08. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/8487%0Ahttps://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/download/8487/3500>
- Setiyana, T. (2023). Media Kartu Dengan Kearifan Lokal Gusjigang Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SD. *Educatio*, 18(1), 118–128. <https://doi.org/10.29408/edc.v18i1.9438>
- Trisnoningsih, D. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Metode Quantum Learning Berbantuan Gambar Berseri. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 863–871. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1271>
- Ulfah, A., Fitriyah, L., Zumaisaroh, N., & Jesica, E. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital dalam Pembelajaran Menulis Puisi di Era Merdeka Belajar. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 42–57. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v5i1.7914>
- Werdiningtyas, T. W. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Melalui Model Quantum Learning dengan Teknik Tandur pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal Education*, 7(4), 1476–1481. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1521>